



► BAZAR UMKM KOTA JOGJA

## Produk UMKM di Tegalrejo Terus Ditingkatkan

Untuk mengangkat potensi usaha lokal dan mendukung pemasaran ratusan pelaku UMKM, Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM (Disperinkop UKM) Kota Jogja menggelar Bazar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu lokasi pelaksanaan yakni di Kemantren Tegalrejo.

Kepala Bidang UMK Disperinkop UKM Kota Jogja, Bebasari Sitarini, menyampaikan Bazar UMKM menjadi upaya untuk mengenalkan produk unggulan di setiap kemantren, sekaligus membuka perluasan jaringan pemasaran.

"Harapannya agar produk-produk UKM bisa lebih dikenal, menjangkau pasar lebih luas, dan hadir di setiap wilayah di 14 kemantren di Kota Jogja," katanya saat membuka *Bazar UMKM dan Senam Sehat* di Kelurahan Kricak, Kemantren Tegalrejo, Sabtu (22/11).

Bebasari menjelaskan, saat ini



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

Kepala Bidang UMK Disperinkop UKM Kota Jogja, Bebasari Sitarini (*ketujuh dari kanan*) berfoto bersama dalam pembukaan *Bazar UMKM dan Senam Sehat* di Kelurahan Kricak, Kemantren Tegalrejo, Sabtu (22/11).

ada sekitar 6.800 pelaku UKM di Kota Jogja. Dari jumlah tersebut, hampir 50% di antaranya bergerak di sektor kuliner, sementara sisanya bergerak di sektor fesyen dan produk kerajinan. "UKM jumlahnya ribuan, dan kegiatan di 14 kemantren ini untuk memfasilitasi ratusan pelaku usaha agar dapat menampilkan produknya," katanya.

Meski begitu, penyelenggaraan Bazar UMKM tersebut cukup terbatas.

la menilai pelaku UMKM perlu membuat promosi lebih lanjut agar dapat meningkatkan penjualannya.

Dia mendorong pelaku UMKM memanfaatkan teknologi informasi untuk mempromosikan produknya. Saat ini, ada berbagai platform digital yang dapat dimanfaatkan untuk promosi produk.

Selain itu, dia mendorong pelaku UMKM agar dapat memanfaatkan pembayaran digital untuk

memudahkan pembeli. Dengan begitu, dia berharap penjualan produk UMKM dapat meningkat.

Mantri Pamong Praja (MPP) Kemantren Tegalrejo, Antariksa Agus, menambahkan Bazar UMKM di Tegalrejo dilaksanakan dengan dukungan APBD Kota Jogja 2025. Melalui kegiatan tersebut, dia berharap potensi UMKM di Kemantren Tegalrejo dapat dikenal luas oleh masyarakat. "Harapannya kegiatan ini mendatangkan warga sekaligus menggerakkan UMKM di wilayah. Kami juga punya Koperasi Merah Putih yang keberadaannya diharapkan turut meningkatkan kesejahteraan warga," katanya.

Ketua LPMK Kricak, Haryanto, berharap Bazar UMKM tersebut dapat memberdayakan dan menggerakkan ekonomi masyarakat setempat. "Harapannya kegiatan ini bisa mengurangi tingkat kemiskinan di Kricak," katanya. (*Stefani Yulindriani/\**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Kricak			
3. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM			

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005